

Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membentuk Generasi Berkarakter di Era Digital

Lydia Cristina F Siregar¹ Florence Chelsea Pansing² Nabila Arifianto³ Nopasari Sembiring⁴ Ruth Lestari Rajagukguk⁵ Sri Yunita⁶

Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan, Indonesia^{1,2,3,4,5,6}

Email: lydiasiregar857@email.com¹ florencepansing212@gmail.com²
nabilaarifianto18@gmail.com³ nopasembiring1@gmail.com⁴ ruthtrilestari@gmail.com⁵

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis peran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dalam membentuk generasi berkarakter di era digital. Era digital menghadirkan tantangan besar terhadap nilai-nilai moral, etika, dan identitas kebangsaan generasi muda. PKn diharapkan dapat menjadi instrumen strategis untuk menanamkan nilai-nilai kebangsaan, tanggung jawab, serta literasi digital. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dengan menelaah berbagai penelitian terdahulu yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa PKn mampu memperkuat karakter generasi muda melalui integrasi nilai-nilai demokrasi, toleransi, dan pemanfaatan teknologi informasi secara bijak. Dengan demikian, PKn berperan penting dalam mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berkarakter kuat dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

Kata Kunci: Pendidikan Kewarganegaraan, Generasi Berkarakter, Era Digital

Abstract

This article aims to analyze the role of Civic Education in shaping a generation of character in the digital era. The digital era presents great challenges to the moral values, ethics, and national identity of young people. Civic Education is expected to be a strategic instrument for instilling national values, responsibility, and digital literacy. The research method used is a literature study by reviewing various previous relevant studies. The results show that Civic Education can strengthen the character of the young generation through the integration of democratic values, tolerance, and wise use of information technology. Thus, Civic Education plays an important role in producing a generation that is not only intellectually intelligent but also has strong character and is adaptive to the times.

Keywords: Civic Education, Character Generation, Digital Era



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Era digital membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk cara berpikir, berinteraksi, dan memperoleh informasi. Perkembangan teknologi informasi yang begitu cepat seringkali mempengaruhi pola perilaku generasi muda, baik dalam konteks positif maupun negatif. Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) sebagai mata pelajaran strategis memiliki peran penting dalam membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas moral dan karakter kebangsaan yang kuat. Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa PKn dapat menjadi media efektif dalam membangun kesadaran berbangsa dan bernegara, menanamkan nilai demokrasi, serta membekali peserta didik dengan keterampilan literasi digital. Namun demikian, terdapat kesenjangan (gap) antara tuntutan era digital dengan implementasi PKn di sekolah yang masih terkesan teoritis. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengisi kesenjangan tersebut dengan menghadirkan analisis komprehensif mengenai bagaimana PKn dapat beradaptasi dengan perkembangan era digital tanpa kehilangan esensi nilai-nilai dasar.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur (library research). Penelitian ini menelaah berbagai sumber ilmiah seperti jurnal, buku, dan artikel penelitian yang relevan dengan tema peran PKn dalam membentuk generasi berkarakter di era digital. Data dianalisis secara kualitatif dengan pendekatan deskriptif, sehingga mampu memberikan gambaran yang utuh mengenai kontribusi PKn dalam menghadapi tantangan globalisasi dan perkembangan teknologi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil kajian menunjukkan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan berkontribusi signifikan dalam membangun generasi berkarakter. PKn mampu menanamkan nilai demokrasi, toleransi, dan rasa tanggung jawab sosial melalui kurikulum yang adaptif. Integrasi teknologi dalam pembelajaran PKn menjadi salah satu strategi penting, seperti penggunaan media digital, platform pembelajaran daring, serta simulasi berbasis teknologi untuk memperkuat nilai-nilai kebangsaan. Pembahasan juga menunjukkan bahwa penerapan PKn yang efektif di era digital membutuhkan kolaborasi antara guru, orang tua, dan masyarakat. Selain itu, penting adanya kebijakan pendidikan yang mendukung pembelajaran berbasis digital namun tetap mengutamakan pembentukan karakter.

No	Penulis/Tahun	Judul	Tujuan	Metode	Hasil dan Relevansi
1	Wibowo (2020)	Pendidikan Karakter di Era Digital	Menggali pentingnya pendidikan karakter di tengah perkembangan teknologi	Studi literatur	PKn dapat mengintegrasikan nilai karakter dalam pembelajaran digital
2	Suryadi (2019)	Civic Education and Digital Literacy: Challenges and Opportunities	Menganalisis hubungan literasi digital dengan civic education	Kualitatif deskriptif	Literasi digital menjadi instrumen penting dalam pembelajaran PKn
3	Nurgiansah (2021)	Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru PKn	Meningkatkan kompetensi guru dalam pembelajaran PKn	Penelitian Tindakan Kelas	PKn efektif meningkatkan kemampuan reflektif guru dan siswa
4	Wibisono (2022)	Penguatan Karakter Melalui PKn di Era Digital	Menganalisis strategi pembelajaran PKn di era digital	Studi kasus	Integrasi media digital memperkuat pendidikan karakter
5	Putri (2021)	Tantangan Moral Generasi Muda di Era Digital	Menelaah degradasi moral akibat media digital	Survey	PKn berperan sebagai filter nilai dan etika bagi generasi muda

KESIMPULAN

Pendidikan Kewarganegaraan memiliki peran penting dalam membentuk generasi berkarakter di era digital. PKn mampu menjadi wadah penguatan identitas nasional sekaligus media literasi digital yang berorientasi pada nilai moral. Penelitian ini menyimpulkan bahwa PKn perlu terus berinovasi dalam metode pembelajaran agar relevan dengan kebutuhan zaman. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah perlunya kajian empiris di lapangan guna memperkuat temuan konseptual ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Nurgiansah, T. H. (2021). Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Menengah Atas Se-Kabupaten Bantul. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 28–33. <https://doi.org/10.31949/jb.v2i1.566>
- Wibowo, A. (2020). Pendidikan Karakter di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(2), 145-156.
- Suryadi, D. (2019). Civic Education and Digital Literacy: Challenges and Opportunities. *International Journal of Civic Education*, 5(1), 55-70.